

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
CITEUREUP – BOGOR**

**DZIKRA ASTILA PUTRI
8215143003**



**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini Ditulis untuk
Memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
KONSENTRASI SUMBER DAYA MANUSIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018**

***INTERNSHIP REPORT
AT PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
CITEUREUP – BOGOR***

**DZIKRA ASTILA PUTRI
8215143003**



This Internship Report was written to comply one of the requirements to get a Bachelor's Degree of Economics at Faculty of Economic of State University of Jakarta

***BACHELOR DEGREE OF MANAGEMENT
HUMAN RESOURCE CONCENTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2018***

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada PT Indocement
Tunggal Prakarsa Tbk. Citeureup – Bogor
Nama Praktikan : Dzikra Astila Putri
Nomor Registrasi : 8215143003
Program Studi : S1 Manajemen

Menyetujui,
Pembimbing



Dra. Sholikhah, M.M

NIP. 19620623 199003 2 001

Koordinator Program Studi S1 Manajemen

Universitas Negeri Jakarta



Andrian Haro, S.Si, MM

NIP. 19850924 201404 1 002

Seminar pada tanggal 23 Januari 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Prodi S1 Manajemen
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta



Andrian Haro, S.Si, M.M.

NIP. 198509242014041002

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji Andrian Haro, S.Si, M.M. NIP. 19850924 2014041002		30 Januari 2018
Penguji Ahli Dr. Dewi Susita, M. Si NIP. 196105061986032001		30 Januari 2018
Dosen Pembimbing Dra Sholikhah, M. M NIP. 19620623 1990032001		30 Januari 2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya Praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini. Laporan ini Praktikan susun berdasarkan hasil dari PKL pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Citeureup, Bogor selama dua bulan terhitung mulai dari tanggal 3 Juli hingga 28 Agustus 2017.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini Praktikan mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak diantaranya adalah:

1. Orang tua yang telah memberikan doa terbaiknya dan juga bantuan baik secara moril maupun materil.
2. Dra. Sholikhah, M.M, selaku pembimbing Praktikan dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
3. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Andrian Haro, S.Si, M.M, selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen.
5. Bapak Dedi A. Dasuki, selaku yang telah menerima praktikan untuk dapat praktik di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Citeureup, Bogor serta mengarahkan, membimbing dan memberikan fasilitas selama melaksanakan kerja praktek.

6. Ibu Ratih Budi Lestari, selaku Dosen Pembimbing internal yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya yang sangat bermanfaat selama pelaksanaan hingga terselesaikannya laporan kerja praktek.
7. Bapak Prawi, selaku Department Head of Mining Division yang telah memberikan kesempatan bagi praktikan untuk dapat belajar hal baru dari project yang telah diberikan sehingga penulis mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Seluruh karyawan beserta para Manager, General Manager, PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Citeurerup, Bogor.
9. Dan pihak lain yang telah mendukung kelancaran praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

Praktikan menyadari dalam penulisan laporan ini banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu Praktikan mohon maaf atas kesalahan penulisan. Praktikan juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 5 Januari 2018

Praktikan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat PKL	3
C. Tempat PKL	5
D. Jadwal dan Waktu PKL	5
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN	8
A. Sejarah Perusahaan	8
B. Struktur Organisasi	16
C. Kegiatan Umum Perusahaan	19
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	30
A. Bidang Kerja	30
B. Pelaksanaan Kerja	31
C. Kendala Yang Dihadapi	47
D. Cara Mengatasi Kendala	48

BAB IV KESIMPULAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
Daftar Pustaka	53
Lampiran - Lampiran	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Logo PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	15
Gambar II. 2	Struktur Organisasi	16
Gambar II. 3	Proses pembuatan semen	23
Gambar II. 4	Produk semen PCC	25
Gambar II. 5	Produk semen OPC	26
Gambar II. 6	Produk semen OWC	27
Gambar II. 7	Produk semen putih.....	27
Gambar II. 8	Produk semen Asian TR30.....	28
Gambar II. 9	Produk semen PPC	28
Gambar III. 1	Dokumentasi kegiatan Outsource.....	37
Gambar III. 2	Dokumentasi kegiatan pertambangan.....	39
Gambar III. 3	Data kelulusan training karyawan.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Izin PKL	55
Lampiran 2	Daftar Hadir PKL	56
Lampiran 3	Daftar Tugas Harian PKL	59
Lampiran 4	Lembar Penilaian PKL	62
Lampiran 5	Kartu Konsultasi PKL	63
Lampiran 6	Surat Keterangan PKL	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa merupakan harapan yang dibutuhkan oleh bangsa untuk dapat mencurahkan pikiran, ide, gagasan, serta tanggung jawabnya agar bangsa Indonesia ini dapat terus berkembang hingga mampu bersaing dengan negara-negara lainnya di tingkat global. Untuk itu, mahasiswa harus mempunyai ilmu pengetahuan agar mampu membawa bangsa ini bersaing di tingkat global dengan negara-negara lainnya. Ilmu pengetahuan yang didapat di dalam perkuliahan haruslah dikembangkan dan di implementasikan ke dalam lingkup kehidupan sehari-hari agar ilmu tersebut dapat berguna.

Perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak lulusan-lulusan terbaik yang mampu berpikir secara kritis dan juga memiliki etos kerja yang baik serta mampu menerapkan ilmu yang di dapat dalam perkuliahan agar para lulusannya mampu bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu Universitas Negeri Jakarta melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat menjadi sarana penerapan dari hasil pembelajaran dalam perkuliahan.

Praktik kerja lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum Universitas Negeri Jakarta yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja bagi

para mahasiswa Fakultas Ekonomi – UNJ sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan, mahasiswa diwajibkan menjalani program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang disesuaikan dengan kebutuhan program studi masing-masing. Program PKL memberikan kompetensi pada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui, dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja. Hal ini sebagai upaya Program Studi mempersiapkan diri mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Alasan praktikan memilih perusahaan tersebut karena PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk merupakan salah satu perusahaan industri semen terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi dan tambang. Praktikan memiliki tujuan untuk mendapatkan pengetahuan lebih mendalam tentang proses yang berlangsung dalam industri dan unit-unit yang digunakan serta prinsip kerjanya, khususnya industri semen. PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk merupakan salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia. Dengan produk yang dihasilkan yaitu semen, maka perusahaan ini tidak hanya berkembang di kualitas produk saja tetapi dalam kualitas perusahaan pun selalu ditingkatkan. PT. Indocement ini memiliki sebuah tanggung jawab sosial baik itu moral maupun sosial yang cukup baik. Dilihat dari kegiatan perusahaan ini yang selalu aktif, salah satunya yaitu kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tergolong aktif dalam kegiatan rutin perusahaan.

Dengan adanya program PKL ini, para mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang didapatkannya di bangku perkuliahan pada perusahaan. Program PKL juga memberikan kompetensi

pada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui, dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja, sehingga ketika lulus nanti mahasiswa telah siap menjadi yang profesional.

B. Tujuan dan Manfaat PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memiliki tujuan dan manfaat dari pelaksanaannya.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dapat:

1. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang pekerjaan di dalam dunia kerja.
2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kondisi yang sebenarnya dalam dunia kerja.
3. Untuk mengetahui bidang kerja divisi *Human Resources* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan antara lain :

1. Manfaat bagi Praktikan :

- a. Mahasiswa bias mengimplementasikan teori-teori yang di dapat pada saat perkuliahan ke dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
- b. Mengembangkan daya pikir, kreativitas, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- c. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung tentang kondisi sebenarnya dalam dunia kerja.

- d. Meningkatkan wawasan pengetahuan mahasiswa tentang Human Resources.

2. Manfaat bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta :

- a. Membangun relasi dan kerja sama yang baik antara Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk untuk dijadikan tempat pelaksanaan PKL di masa yang akan datang.
- b. Mendukung kurikulum pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- c. Mendapatkan *feedback* berupa kritik dan saran agar kedepannya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dapat lebih baik dalam pengembangan kurikulum.

3. Manfaat bagi PT Indocement Tunggal Prakarsa :

- a. Terjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
- b. Dapat menjadikan Praktikan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat difungsikan untuk membantu pekerjaan di Corporate Human Resources Division terutama bagian Corp. Industrial Relation & Administration Department pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
- c. Mendapat ide kreatif maupun kemampuan dari Praktikan untuk membantu proses penyelesaian tugas

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Nama Perusahaan : PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Departemen : Corporate Industrial Relation & Administration
Department
Nama Pembimbing : Ratih Budi Lestari
Alamat : Jl. Mayor Oking, Citeureup – Bogor
Telepon : (021) 8752812
Situs Web : www.indocement.co.id

E. Jadwal dan Waktu Praktik Kerja Lapangan

Jadwal : Tanggal 3 Juli – 28 Agustus 2017
Waktu : Pukul 08.00 – 17.00

Jadwal dan waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Tahapan persiapan PKL

Pada tanggal 31 Mei 2017 Praktikan meminta formulir pendaftaran PKL ke Gedung R Fakultas Ekonomi untuk diisi, kemudian meminta tanda tangan kepada Koordinator Program Studi S1 Manajemen yaitu Bapak Andrian Haro, S.Si, MM untuk di tanda tangani. Setelah itu praktikan menyerahkan formulir ke Biro Administrasi dan Kemahasiswaan sebagai surat permohonan pengajuan PKL. Surat pengajuan PKL tersebut ditunjukkan kepada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Citeureup, Bogor.

Pada tanggal 22 Juni 2017, praktikan mengambil surat izin yang sudah selesai dibuat, lalu mengajukan surat permohonan izin PKL ke PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada tanggal 23 Juni 2017 melalui email. Lalu pada tanggal 30 Juni 2017 Praktikan mendapat kabar dari PT Indocement Tunggul Prakarsa melalui email Bapak Dedi A. Dasuki selaku *staff Training Center* bahwa Praktikan diterima untuk PKL di perusahaan tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan PKL

Setelah mendapat kabar bahwa Praktikan dapat memulai Praktik Kerja Lapangan mulai pada tanggal 3 Juli 2017, maka Praktikan memulai hari pertama PKL pada Hari Senin, 3 Juli 2017. Praktikan ditempatkan oleh perusahaan di Corporate Human Resources Division padabagian Corporate Industrial Relation & Administration Department. Kegiatan PKL dilaksanakan setiap Hari Senin sampai Jumat dengan hari libur sabtu dan minggu. Pelaksanaan kerja yang dilakukan dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Waktu istirahat pukul 12.00 - 13.00 WIB, kecuali pada hari Jum'at pukul 11.00-13.00 WIB. Praktikan melaksanakan PKL dengan pengawasan dari Bapak Dedi A. Dasuki selaku *staff Training Center*. Pembimbing PKL Praktikan adalah Ratih Budi Lestari.

3. Tahap penulisan laporan PKL

Laporan PKL disusun oleh Praktikan sebagai bukti telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dan nantinya akan dipertanggung jawab kan ketika sidang PKL yang menjadi salah satu syarat kelulusan Penyusunan laporan PKL ini dimulai setelah selesai melaksanakan PKL.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Sejarah PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis semen bermutu, termasuk produk semen khusus. PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memulai kegiatannya dalam bidang usaha pembuatan semen pada tahun 1985, dengan mendirikan suatu badan usaha yaitu PT Distinct Indonesia Soeharto dengan kapasitas awal 500.000 ton/tahun. Tanggal ini kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Indocement.

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk merupakan salah satu produsen semen dengan merk dagang “Tiga Roda”. Selain menjadi produsen semen, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk juga memproduksi beton siap pakai (Ready-Mix Concrete) dan mengelola tambang Agregat dan Trass. Sampai saat ini, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memiliki 3 unit dan 13 pabrik produksi yang tersebar di tiga tempat yaitu Citeureup, Bogor (Plant 1, Plant 2, Plant 3, Plant 4, Plant 5, Plant 6, Plant 7, Plant 8, Plant 11 dan Plant 14), Palimanan Cirebon (Plant 9 dan Plant 10), dan Tarjun Kalimantan Selatan (Plant 12).

Dalam kurun waktu sepuluh tahun setelah beroperasinya pabrik pertama, Perseroan membangun tujuh pabrik tambahan sehingga kapasitas produksi terpasangnya meningkat menjadi sebesar 7,7 juta ton per tahun.

Peningkatan tersebut turut membantu penyediaan pasokan semen bagi pembangunan di Indonesia yang semula merupakan negara importir semen, berubah menjadi Negara yang mampu mengekspor semen.

Kedelapan pabrik tersebut dikelola dan dioperasikan oleh enam perusahaan berbeda, yaitu:

1. PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE);
2. PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE);
3. PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (PIICPE);
4. PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE);
5. PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE);
6. PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise.

Pabrik-pabrik yang dikelola keenam perusahaan ini terletak di Kompleks Pabrik Citeureup dan memproduksi semen Portland, kecuali pabrik PIICPE yang memproduksi semen putih dan semen sumur minyak (OWC).

Perkembangan Perseroan berlanjut dengan didirikannya PT Indocement Tunggal Prakarsa pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta pendirian dari Notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985.

PT Indocement Tungal Prakarsa didirikan untuk melebur keenam perusahaan tersebut dan mengelola serta mengoperasikan kedelapan pabriknya dalam satu manajemen yang terpadu. Akta pendirian Indocement kemudian mengalami perubahan dengan akta notaris Benny Kristianto, S.H. No. 81, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3641HT.01.04.Th.85 tanggal 15 Juni 1985 dan menetapkan bahwa semua saham ekuitas yang dimiliki keenam perusahaan berbeda tersebut telah diakuisisi oleh Indocement melalui penerbitan sahamnya sendiri.

Pada 1989, PT Indocement Tungal Prakarsa melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) dan menjadi perusahaan public serta menyesuaikan namanya menjadi PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "INTP" pada 5 Desember 1989. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Indocement, lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav.70-71, Jakarta Selatan.

Saat ini, identitas induk terakhir Perseroan adalah Heidelberg Cement AG, yang berbasis di Jerman dan pemimpin pasar global di bidang agregat dan pemain terkemuka di bidang semen, beton, dan aktivitas hilir lainnya yang menjadikan Group ini salah satu dari produsen nomor satu dunia untuk bahan-bahan material terintegrasi, yang didukung oleh lebih dari 45.000 orang pegawai yang tersebar di 2.300 lokasi di lebih dari 40 negara.

Pengembangan pabrik Indocement guna mengantisipasi pertumbuhan pasar yang semakin kuat, Indocement terus berupaya menambah jumlah pabriknya untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan mengakuisisi Plant 9 pada 1991 dan menyelesaikan pembangunan Plant 10 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat pada 1996. Selanjutnya pada 1997, Plant 11 selesai dibangun di Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Pada 29 Desember 2000, dari hasil merger antara Perseroan dengan PT Indo Kodeco Cement (IKC), maka Perseroan menjadi pemilik pabrik semen di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pabrik tersebut menjadi pabrik Perseroan keduabelas Plant 12.

Perseroan mengoperasikan 12 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 20,5 juta ton semen. Sembilan pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor Jawa Barat, dua pabrik di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Dan saat ini perseroan juga sudah mengoperasikan satu pabrik baru di Kompleks Pabrik Citeureup, yang disebut Plant 14. Setelah pembangunan Plant 14 dalam Triwulan II 2016, Kompleks Pabrik Citeureup maka menjadi salah satu kompleks pabrik semen terintegrasi terbesar di dunia. Dengan penambahan kapasitas plant 14 itu sendiri sebesar 7,7 juta ton semen pertahun.

Visi dan Misi PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

Visi

Premium domestic player in cement business and market leader in Java in ready-mixconcrete, aggregates, and sand businesses.

”Pemimpin pasar semen yang berkualitas dan pemeran penting dibidang beton siap pakai, agregat, dan semen”.

Misi

We are in the business of providing quality cement and building materials at competitive prices, ia a way that promotes sustainable development.

”Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan papan, semen dan bangunan yang terkait, serta jasa yang terkait yang bermutu dengan harga yang kompetitif dan tetap memperhatikan pembangunan berkelanjutan”.

Moto, Jargon dan Logo PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

Moto

Turut membangun kehidupan bermutu

Jargon

Bagusnya yang kokoh, Bagusnya Semen Tiga Roda

Penghargaan

- 31 Juli 2012 – Daniel Lavallo, Direktur Utama Indocement memperoleh penghargaan sebagai salah satu ”Green CEO 2012” oleh Majalah Warta Ekonomi kepada 20 CEO (Chief Executive Officer) perusahaan publik yang dinilai layak menyandang predikat hijau.

Indocement merupakan salah satu dari 20 perusahaan yang dianugerahi untuk sektor Pertambangan/Manufaktur. Pemberian penghargaan dilaksanakan di Hotel JW Marriott, Jakarta Selasa.

- 31 Juli 2012 – Semen “Tiga Roda” produksi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (“Indocement”) kembali dianugerahi ”Top Brand Award 2012”, untuk kategori Semen oleh Majalah Marketing bekerjasama dengan Frontier Consulting Group. Pemberian penghargaan dilakukan di Hotel Mulia, Jakarta.
- 10 Juli 2012 – Indocement kembali di anugerahi “Indonesia Green Awards 2012” untuk kategori “Green Manufacture”. Penghargaan diberikan oleh Menteri Perindustrian RI, MS Hidayat, di Bali Room Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, dan diterima oleh *General Manager* (GM) Pabrik Citeureup, Setia Wijaya. “Indonesia Green Awards 2012” digagas oleh Majalah Bisnis & CSR yang didukung oleh Kementerian Kehutanan RI dan La Tofi School of CSR.
- 10 Juli 2012 – Indocement kembali menerima penghargaan “Best Managed Company” dari Majalah FinanceAsia, Hong Kong. Pelaksanaan penganugerahan dilakukan di Hotel Shangri-la Jakarta.
- 9 Juli 2012 – Indocement dianugerahi penghargaan sebagai “Pembayar Pajak Badan Terbesar Tahun 2011” di KPP Pratama Cileungsi, oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Wilayah Jawa Barat II. Penghargaan ini diterimakan dalam acara Tax Gathering Wajib Pajak Besar, bertempat di Grand Ballroom Puri Begawan, Bogor.

- 12 Juni 2012 – Indocement mendapat “Corporate Image Award” (yang beberapa tahun lalu juga disebut “Indonesia’s Most Admired Company Award”). Kali ini, penghargaan diterima oleh Daniel Kundjono Adam selaku *Sales & Marketing Division Manager* Indocement, pada acara malam penganugerahan di *Ballroom 1*, Hotel Mulia, Senayan, Jakarta, Selasa (12/6).
- 15 Desember 2011 – Indocement berhasil meraih beberapa penghargaan pada ajang “Indonesian CSR Awards 2011”, antara lain Penghargaan Platinum kategori Bidang Ekonomi untuk sektor industri dan manufaktur, khususnya untuk Program 5 Pilar, khususnya mengenai bidang ekonomi pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan peran UMKM di Citeureup, Bogor, Jawa Barat serta Penghargaan *Gold* kategori Bidang Lingkungan untuk sektor industri dan manufaktur, khususnya untuk program pemberdayaan berkelanjutan dalam bidang pengelolaan sampah rumah tangga Desa Cimerang dan Gado Bangkong, Cimareme, Bandung, Jawa Barat. Kedua penghargaan tersebut diberikan pada hari Kamis (15/12), di Balai Kartini, Jakarta.

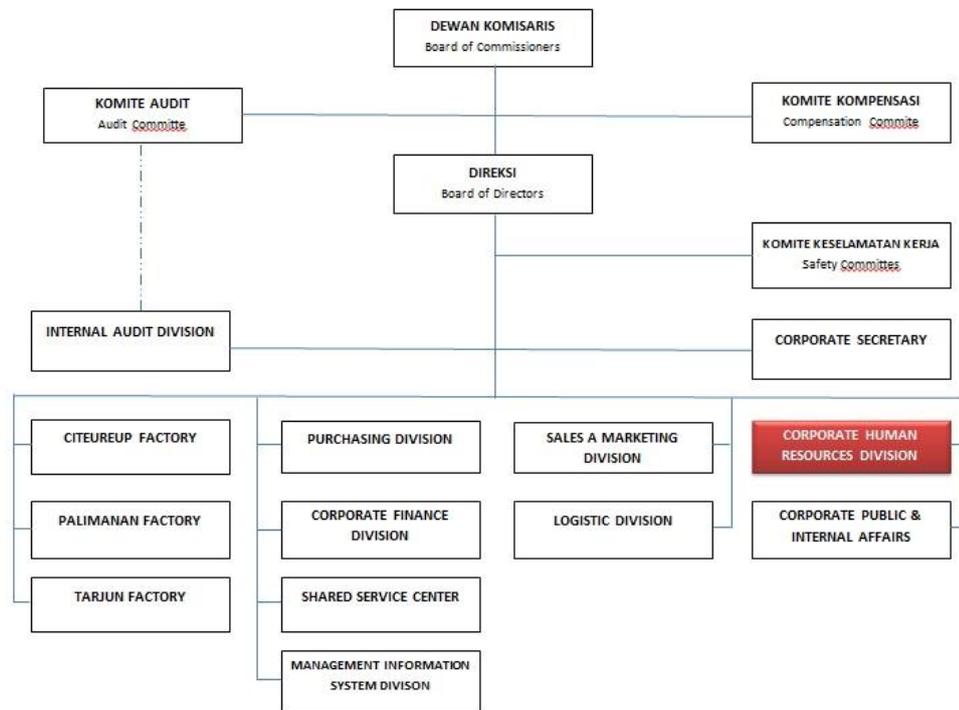
Logo



Gambar II.1 Logo PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Citeureup
Sumber: Arsip PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Citeureup

Logo semen tiga roda tampil lebih futuristic dengan sentuhan 3D (3 dimensi). Kehadiran logo 3D (3 dimensi) semen Tiga Roda mencerminkan semangat Indocement untuk selalu dinamis mengikuti perkembangan pasar. Konsep desain logo Indocement ini memiliki makna tersendiri. Logo tiga lingkaran mencerminkan kekuatan dan kedinamisan serta usaha keras untuk menjadi yang terbaik dalam menjaga kualitas. Warna dapat memberikan sejuta warna. Konsep desain perwarnaan yang diusung menggunakan warna merah mencerminkan keberanian serta usaha keras untuk menjadi yang terbaik dalam inovasi dan kualitas. Sedangkan warna biru mencerminkan kepercayaan, stabilitas, dan kemapanan perusahaan yang telah teruji melalui pengalaman selama bertahun-tahun.

B. Struktur Organisasi



Gambar II.2 Struktur Organisasi PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Citeureup
Sumber: Corporate Industrial Relation and Administration Departement

Pada sebuah struktur organisasi tentunya terdapat tugas dan wewenang dalam unit-unit yang dibentuk sesuai dengan pengelompokan fungsi dan spesialisasinya.

1. Dewan Komisaris

Melakukan pengawasan atas jalannya usaha perusahaan dan memberikan nasihat kepada direktur serta bertanggung jawab atas kerugian perseroan dari kesalahannya dalam menjalankan tugas.

2. Komite Audit

Melakukan evaluasi dan penelaahan laporan keuangan perseroan secara periodik serta memberikan rekomendasi sehubungan dengan proses pengendalian internal.

3. Komite Kompensasi

Memberikan bantuan ke dewan komisaris dalam mengawasi pengawasan serta memberikan nasihat dan saran kepada dewan komisaris.

4. Direksi

Menjalankan tugas pergusuran perseroan, memimpin dan mengurus perseroan serta memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.

5. Komite keselamatan kerja

Memberikan laporan keadaan karyawan selama beberapa periode terakhir, menjaga keamanan kerja untuk karyawan serta memberikan fasilitas keselamatan untuk para pekerjanya.

6. *Internal Audit Division*

Memberikan hasil laporan akuntansi formal kepada komite audit serta membantu manajemen mendapatkan administrasi perusahaan.

7. *Corporate secretary*

Membantu direksi dalam melakukan pengurusan perseroan serta memberikan saran atau nasihat kepada direksi.

8. *Citeureup factory*

Memimpin secara mutlak terhadap seluruh operasionalisasi tiap plant di Citeureup serta mengatur jalannya proses secara keseluruhan di masing-masing plant.

9. *Palimanan factory*

Memimpin secara mutlak terhadap seluruh operasionalisasi tiap plant di Palimanan serta mengatur jalannya proses secara keseluruhan di masing-masing plant.

10. *Tarjun factory*

Memimpin secara mutlak terhadap seluruh operasionalisasi tiap plant di Tarjun serta mengatur jalannya proses secara keseluruhan di masing-masing plant.

11. *Purchasing division*

Membuat laporan pembelian dan pengeluaran barang serta melakukan pengelolaan pengadaan barang secara terkontrol.

12. *Corporate finance division*

Mengajukan anggaran penerimaan dan pengeluaran secara periode serta bertanggung jawab terhadap penggajian karyawan.

13. *Shared service center*

Sebagai pusat informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan maupun pelanggan.

14. *Management information system division*

Membuat sistem informasi perusahaan serta sebagai divisi yang menyalurkan informasi kepada divisi-divisi yang saling berhubungan.

15. *Sales & Marketing division*

Membuat perkiraan penjualan didasarkan keadaan sekarang serta menyusun rencana biaya.

16. *Logistik division*

Mengurus sistem pengawasan proses arus dari logistic serta mengelola dan merencanakan sistem operasi khusus untuk organisasi.

17. *Corporate human resources division*

Merencanakan tenaga kerja perusahaan serta menjadi penghubung antara manajemen dengan karyawannya.

18. *Corporate public & internal affairs division*

Bertanggung jawab terhadap pemenuhan perijinan yang diperlukan perusahaan serta memberikan pelayanan kepada unit kerja lainnya.

C. Kegiatan Umum Perusahaan

Perusahaan ini bergerak dalam bidang penghasil semen. Indocement memiliki operasional semen terintegrasi dengan total kapasitas terpasang 18,6 juta ton semen. Saat ini Indocement mengoperasikan 12 pabrik, sembilan berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dua di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat dan satu di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Produk utama perusahaan adalah Portland Composite Cement (PCC) dan Ordinary Portland Cement (OPC). Perusahaan juga memproduksi berbagai tipe semen lainnya seperti Portland Cement Type I and Type V, begitu juga dengan Oil Well Cement. Indocement adalah satu-satunya produsen Semen Putih di Indonesia.

Indocement adalah anak perusahaan HeidelbergCement, terlibat dan berperan penting dalam pembangunan pabrik semen yang kontroversial di pulau Jawa, Indonesia. Tujuan eksploitasi Pegunungan Kendeng yang terdapat

di kawasan pabrik mendapat perlawanan dari masyarakat yang tinggal di sana. Selain berdampak pada kehancuran sistem ekologi yang kompleks, pembangunan pabrik semen dan penambangan karst di Pegunungan Kendeng berdampak langsung pada kehidupan masyarakat sekitar, sebagian dari mereka adalah petani dan masyarakat adat.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaannya antara lain, pabrik semen, bahan-bahan bangunan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini Perusahaan dan Anak perusahaan bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai.

PT. Indocement Tunggal Prakasa mengeluarkan jenis produk semen yang dipasarkan dengan merek “Tiga Roda” adalah *Portland Composite Cement* (“PCC”), Semen *Ordinary Portland* (Ordinary Portland Cement/”OPC”) Tipe I, Tipe II dan Tipe V, Semen Sumur Minyak (Oil Well Cement), Semen Putih (White Cement) dan TR30 Acian Putih. Indocement merupakan satu-satunya produsen Semen Putih di Indonesia. Berbeda dari OPC, produk PCC yang diperkenalkan pada 2005, memiliki rasio klinker yang lebih rendah. Penggunaan bahan baku alternatif menciptakan daya tahan lebih baik dan memberikan perlindungan optimal terhadap pengaruh erosi akibat cuaca maupun zat kimia. Hal ini efektif mengurangi pemakaian energi serta emisi CO₂ seiring dengan komitmen Indocement untuk menjaga kelestarian lingkungan di seluruh wilayah operasinya. Melalui anak perusahaannya, PT

Pionirbeton Industri (“Pionir”), Indocement menjadi penyedia beton siap-pakai (“RMC”) terkemuka di Jawa. Untuk mendukung bisnis RMC, Perseroan memiliki dua bisnis agregat dengan estimasi cadangan 100 juta ton. Setelah diselesaikannya beberapa *batching plant* baru pada 2011, pangsa pasar RMC tumbuh dengan pesat di pasar utama Jakarta dan Jawa Barat.

Perusahaan ini mempunyai beberapa anak perusahaan yang tersebar beberapa di kota Indonesia. Adapun anak perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE)

Perusahaan ini memiliki 2 *plant* dengan kapasitas produksi sebesar 500.000 ton klinker pertahun yang kemudian menjadi *plant 1* dan *plant 2* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Produk yang dihasilkan berupa OPC tipe II dan V.

2. PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE)

Perusahaan ini memiliki 2 *plant* dengan kapasitas produksi sebesar 1.000.000 ton klinker pertahun yang kemudian menjadi *plant 3* dan *plant 4* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Produk yang dihasilkan berupa OPC tipe I.

3. PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (PIICPE)

Perusahaan ini terdiri dari 1 *plant* dengan kapasitas produksi sebesar 200.000 ton klinker pertahun yang kemudian menjadi *plant 5* PT

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Produk yang dihasilkan berupa WC dan OWC.

4. PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE)

Perusahaan ini terdiri dari 1 *plant* dengan kapasitas produksi sebesar 1.500.000 ton klinker pertahun yang kemudian menjadi *plant* 6 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Produk yang dihasilkan berupa OPC tipe I.

5. PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE)

Perusahaan ini terdiri dari 1 *plant* dengan kapasitas produksi sebesar 1.500.000 ton klinker pertahun yang kemudian menjadi *plant* 7 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Produk yang dihasilkan berupa OPC tipe I.

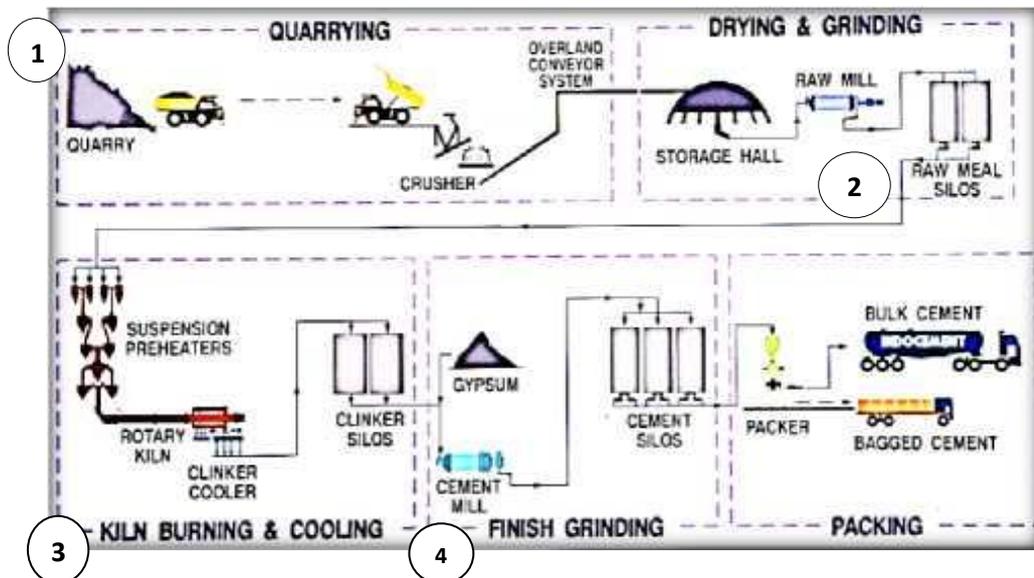
6. PT Perkasa Abadi Mulai Indonesia Cement Enterprise (PAMICE)

Perusahaan ini terdiri dari 1 *plant* dengan kapasitas produksi sebesar 1.800.000 ton klinker pertahun yang kemudian menjadi *plant* 8 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Produk yang dihasilkan berupa OPC tipe I.

Proses Pembuatan Produk

Sesuai dengan bagan bisnis prosesnya, PT. Indocement Tunggal Prakarsa menentukan core processnya hanya pada elemen yang termasuk dalam cement plant operation. Elemen tersebut antara lain raw mill operation, kiln operation, coal mill operation, cement mill operation dan process control & monitoring (quality control). Semua kegiatan tersebut terdapat pada proses inti

pembentukan semen. Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan gambar dari proses pembuatan semen di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk :



Gambar II.3 Proses pembuatan semen di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
Citeureup

Sumber: Corporate People Development Department

Bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat semen pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. terdiri dari bahan baku utama, bahan baku korektif, dan bahan baku aditif. Bahan baku korektif merupakan bahan baku yang ditambahkan jika pada pencampuran bahan baku utama belum memenuhi persyaratan komposisi oksida secara kualitatif dan kuantitatif. Bahan baku additive merupakan bahan baku yang digunakan atau ditambahkan pada clinker untuk memperbaiki sifat-sifat tertentu dari semen yang dihasilkan. Semen berasal dari bahasa latin “*caementum*” yang berarti perekat semen adalah suatu campuran kimia yang memiliki sifat hidraulis, apabila dicampur dengan air dalam jumlah tertentu akan mengikat material lain menjadi suatu

massa yang padat. Sifat hidraulis ini yang menjadikan semen sebagai kebutuhan utama dalam pekerjaan konstruksi bangunan seperti jalan raya, jembatan, bangunan, perumahan, dan lainnya.

Bahan baku utama semen adalah batu kapur. Bahan baku korektif yang digunakan diantaranya adalah pasir silica, tanah liat, *iron material* (pasir besi). Beberapa material yang dapat digunakan sebagai material additive antara lain *Gypsum*, *Slag* (limbah dari industri besi atau biasa disebut dengan biji besi).

Proses pembuatan semen terdiri dari beberapa tahapan. Bahan baku utama yaitu batu kapur yang sudah di ledakan di *Quarry D* dibawa dengan memakai *dumpruck* menuju *crusher* untuk digiling atau dihancurkan dan disimpan di *storage hall* melalui *conveyor*. Lalu setelah di lakukan pengecekan kualitas terlebih dahulu kemudian disalurkan dengan *conveyor* menuju *raw mill*. *Raw mill* bertugas untuk melakukan penggilingan beserta pencampuran bahan baku utama dan bahan baku korektif tersebut. Setelah melalui tahap tersebut, bahan baku yang telah tercampur kemudian dialirkan menuju silo. Silo merupakan tempat penyimpanan sementara sebelum masuk dalam proses pembakaran. Sebelum masuk ke kiln, bahan baku yang telah dicampur dipanaskan terlebih dahulu agar temperaturnya dapat mencapai yang diinginkan. Setelah pemanasan awal, proses dilanjutkan dengan melakukan pembakaran pada kiln. Output dari proses pembakaran adalah clinker agar menjadi produk semen yang dapat dipasarkan, clinker kemudian dilakukan proses penggilingan di dalam *finish mill* dan dicampur dengan bahan baku additive berupa *gypsum* dengan perbandingan 96:4 sehingga menjadi semen.

Produk Utama PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Semen Tiga Roda diproduksi mengikuti Standar Nasional Indonesia (SNI), Standar Amerika (ASTM), dan Standar Eropa (EN). Sebagai bahan material bangunan rumah yang ramah lingkungan. Berikut ini jenis-jenis produk yang dihasilkan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk :

1. Portland Composite Cement (PCC)



Gambar II.4 Produk semen PCC
Sumber: www.indocement.co.id

PCC dibuat untuk penggunaan umum seperti rumah, bangunan tinggi, jembatan, jalan beton, beton pre-cast dan beton pre-stress. PCC mempunyai kekuatan yang sama dengan Portland Cement Tipe I akan tetapi PCC mempunyai panas hidrasi yang lebih rendah dibandingkan dengan Portland Cement Tipe I, sehingga pengerjaannya akan lebih mudah dan menghasilkan permukaan beton/plester yang lebih rapat dan lebih halus.

2. Ordinary Portland Cement (OPC)



Gambar II.5 Produk semen OPC

Sumber: www.indocement.co.id

OPC juga dikenal sebagai semen abu-abu, terdiri dari lima tipe semen standar. Indocement memproduksi OPC Tipe I, II dan V. OPC Tipe I merupakan semen kualitas tinggi yang sesuai untuk berbagai penggunaan, seperti konstruksi rumah, gedung tinggi, jembatan, dan jalan. OPC Tipe II merupakan semen dengan daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat yang sedang dengan berbagai penggunaan untuk aplikasi beton di daerah rawa, tepi pantai, bendungan dan pondasi jembatan. OPC Tipe V merupakan semen dengan daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat yang tinggi dengan berbagai penggunaan untuk aplikasi beton di daerah rawa dengan tingkat kesamaan tinggi, dermaga (bangunan-bangunan pantai), bendungan, pondasi jembatan dll.

3. Oil Well Cement (OWC)



Gambar II.6 Produk semen OWC
Sumber: www.indocement.co.id

OWC adalah tipe semen khusus untuk pengeboran minyak dan gas baik di darat maupun lepas pantai. OWC dicampur menjadi suatu adukan semen dan dimasukkan antara pipa bor dan cetakan sumur bor dimana semen tersebut dapat mengeras dan kemudian mengikat pipa pada cetakannya walaupun berada dalam temperature sumur minyak yang tinggi.

4. White Cement



Gambar II.7 Produk Semen Putih
Sumber: www.indocement.co.id

Semen putih digunakan untuk dekorasi eksterior dan interior gedung. Sebagai satu-satunya produsen semen putih di Indonesia, saat ini Indocement dapat mencukupi kebutuhan semen putih pasar domestik.

5. Acian Putih TR30



Gambar II.8 Produk semen Acian Putih TR30

Sumber: www.indocement.co.id

Acian Putih TR30 sangat sesuai untuk pekerjaan acian dan nat. Komposisi Acian Putih TR30 antara lain Semen Putih "Tiga Roda", kapur (Kalsium Karbonat) dan bahan aditif khusus lainnya. Keuntungan menggunakan Acian TR30 antara lain, permukaan acian lebih halus, mengurangi retak dan terkelupasnya permukaan, karena mempunyai sifat plastis dengan daya rekat tinggi, cepat dan mudah dalam pengerjaan, hemat karena acian lebih tipis, serta dapat digunakan pada permukaan beton dengan menambahkan lem putih.

6. Portland Pozzolan Cement (PPC)



Gambar II.9 Produk semen PPC

Sumber: www.indocement.co.id

Semen bertipe PPC dengan merk Rajawali baik digunakan untuk pasangan bata dan plesteran, acian, juga pengerjaan beton. Diproduksi dengan teknologi ramah lingkungan. Sifat semen PPC Rajawali akan menghasilkan pengerjaan yang tidak mudah retak. Saat ini baru ada di daerah Karawang, Purwakarta, Sukabumi, Cianjur, Serang, Cilegon.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Selama menjalani praktik kerja lapangan di PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk, praktikan ditempatkan di Corporate Human Resources Development (CHRD) terutama pada department CIRAD (Corporate Industrial Relation & Administration Department). Corporate Human Resource Division (CHRD) merupakan divisi yang mengelola seluruh sumber daya manusia yang digunakan hingga pengelolaan pengukuran kinerja perusahaan. Terdapat 3 departemen yang ada dalam divisi ini yaitu Organisational Development (OD), Corporate People Development Departement (CPDD) dan Corporate Industrial Relation Administration Department (CIRAD). Masing-masing departemen tersebut tentunya memiliki tanggung jawabnya masing-masing. Organisational Development (OD) memiliki tanggung jawab dalam perancangan, pengukuran serta evaluasi dari pencapaian kinerja perusahaan, Corporate People Development Departement (CPDD) bertanggung jawab dalam pengembangan sumber daya manusia, sedangkan Corporate Industrial Relation Administration (CIRAD) bertanggung jawab atas administrasi perjanjian perusahaan dengan kontraktor.

Bidang pekerjaan yang dilakukan pada departemen CIRAD ini selama PKL di perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa Perjanjian Pemborongan Pekerjaan untuk Penunjang/Distribusi dan Pengiriman Semen di Pabrik Citeureup.
2. Menganalisa perhitungan metode pembayaran “*System by Output Packing Labor Payment*”.
3. Menganalisa kesesuaian *Job Description & Kebutuhan Outsource* pada Mining Division.
4. *Update* database karyawan terkait kelulusan training berbasis *online*.
5. Mengolah data hasil tes kepribadian karyawan.

B. Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan terhitung mulai hari Senin tanggal 3 Juli sampai dengan 28 Agustus (selama 2 bulan). Pada hari pertama, kedua, dan ketiga, praktikan mengikuti masa orientasi praktik kerja. Di hari pertama praktikan melakukan pembuatan *Security Pass & Briefing*. *Security pass* tersebut merupakan kartu wajib identitas yang dipergunakan untuk keluar masuk nya perusahaan. Selama mengikuti kegiatan kerja praktek, seluruh peserta diwajibkan untuk memiliki *ID Card/Security pass* tersebut. Tujuan dari dibuatnya *ID Card* ini adalah untuk menjaga keamanan wilayah pabrik dari oknum-oknum yang tidak diinginkan. Seluruh mahasiswa dari berbagai universitas yang melaksanakan kerja praktek pada periode Juli 2017, diberikan pengarahan mengenai tata acara masuk dan keluar di wilayah sekitar pabrik.

Penjelasan tersebut mengenai *Safety Pause & Tata Tertib* kedisiplinan yang harus dicerminkan dan unit-unit kerja yang ada di Perusahaan oleh Bapak Khairul. Selama masa orientasi tersebut praktikan mendapatkan banyak materi yang diberikan di dalam *class room*. Praktikan diberikan penjelasan mulai dari visi, misi, produk, hingga proses produksi dari pembuatan produk semen. PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. memiliki sebuah visi yaitu “Pemain terkemuka dalam bisnis semen dan beton siap pakai, pemimpin pasar di Jawa, pemain kunci di luar Jawa, memasok agregat dan pasir untuk bisnis beton siap-pakai secara mandiri”. Adapun misi dari perusahaan adalah “Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan”.

Selain itu adapula penyampain materi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau K3 oleh Bapak Josian Andre. Praktikan diberikan penjelasan mengenai sistem K3 yang diaplikasikan oleh perusahaan beserta alasan mengapa hal tersebut harus dilakukan. Selain materi yang sudah diberikan, praktikan bersama seluruh mahasiswa praktik lainnya melakukan Plant Visit & Pengenalan Lapangan di perusahaan.

Setelah 3 hari masa orientasi praktik kerja, seluruh peserta kerja praktek telah ditempatkan pada departemen maupun divisi masing-masing. Praktikan ditempatkan pada divisi CHRD (*Corporate Human Resource Division*) yaitu di departemen CIRAD (*Corporate Industrial Relation & Administration Department*). Praktikan mendatangi ke CIRAD (*Corporate Industrial Relation*

& Administration Department) dan berkenalan dengan pembimbing internal yaitu Ibu Ratih Budi Lestari. Bersamanya diperkenalkan kepada karyawan yang ada di ruangan. Setelah itu praktikan diberi penjelasan mengenai struktur organisasi yang ada di CHRD (*Corporate Human Resources Division terutama di Corp. Industrial Relation*) dan juga struktur di *Corporate Industrial Relation & Administration Department* (CIRAD) oleh pembimbing.

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan praktikan mendapatkan tugas besar yaitu sebuah project. Tugas-tugas yang didapatkan belum pernah dipelajari sebelumnya diperkuliahan sehingga menuntut praktikan untuk lebih aktif dan memahami situasi pekerjaan yang diberikan. Namun ada juga pekerjaan yang telah praktikan pelajari dibangku perkuliahan, sehingga dapat mempraktikkan apa yang sudah dipelajari di perkuliahan ke dalam pekerjaan tersebut.

Berikut tugas-tugas besar atau project yang dilakukan praktikan selama PKL di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk :

1. Menganalisa Perjanjian Pemborongan Pekerjaan untuk Penunjang/ Distribusi dan Pengiriman Semen di Pabrik Citeureup

Pertama-tama praktikan di jelaskan terlebih dahulu mengenai tugas yang akan diberikan. Pembimbing membuatkan sebuah project untuk 2 orang termasuk praktikan bersama mahasiswa praktikan lainnya. Tugas tersebut beralih pembimbing yaitu kepada Bapak Hendrit. Isi dari surat perjanjian tersebut adalah pasal-pasal yang mengatur tentang kontrak kerja antar kedua belah pihak. Dari isi surat tersebut, praktikan harus memahami

maksud dari pembuatan isi surat perjanjiannya. Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa perusahaan mempunyai 2 sistem dalam melakukan pembayaran untuk pemborongan pekerjaan distribusi dan pengiriman semen di p6 ini yaitu *system by output* dan *system cost Per Man Per Day (Man-Day)*.

System by output itu merupakan system pembayaran harga borongan yang berdasarkan hasil pekerjaannya. Seberapa banyak jumlah yang dihasilkan maka akan tinggi pula harga pembayaran yang akan diberikan dari pihak pertama. Sedangkan *system manday* yaitu pembayaran yang dilakukan setiap perbulan, mau seberapa banyak nya pekerjaan yang dihasilkan atau sedikit nya yang dihasilkan perusahaan tetap bayar mereka dengan harga yang sama. Dari perjanjian kontrak pemborongan tersebut perusahaan melakukan *system by output* dalam harga pembayaran pekerjaannya.

Dalam surat perjanjian pemborongan pekerjaan untuk distribusi dan pengiriman semen di p6 ini pihak pertama yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk lebih banyak menyerahkan segala nya kepada pihak kedua untuk mengurus segala macam keperluan yang dibutuhkan untuk para kontraktornya. Pihak pertama hanya mengurus seberapa banyak produk yang dihasilkan dari kontraktor. Dan juga memberikan ringkasan secara tertulis mengenai jumlah Tonase yang dihasilkan. Pihak kedua menyediakan peralatan kerja dengan biaya sendiri dalam melaksanakan pekerjaan.

2. Menganalisa perhitungan metode pembayaran “*System by Output Packing Labor Payment*”

Perhitungan yang dilakukan praktikan ini dimaksudkan untuk membuat keputusan dalam melakukan pembayaran pemborong. Dalam 2 sistem pembayaran ini, praktikan bisa membedakan perbandingan cost antara pembayaran *system by output* dengan *system manday*. Praktikan ditugaskan untuk menyimpulkan dari sisi cost apakah system output yang dipakai perusahaan dapat membawa efisiensi atau tidak.

Praktikan diberikan sebuah data perbulan nya mulai dari Bulan Januari 2017 sampai dengan Bulan Juni 2017. Adapun yang dilakukan adalah terkait pemilihan metode pembayaran kontraktor yang paling efisien antara metode *system byoutput* dengan metode *main day*. Data yang diberikan merupakan data dari plant 6 mengenai pengemasan paper bag dan big bag periode Januari 2017 hingga Juni 2017. Hasilnya ialah, metode yang paling efisien adalah metode output dikarenakan pembayarannya didasarkan pada jumlah output yang dihasilkan, bukan dari jam kerja yang dibutuhkan.

3. Menganalisa kesesuaian *Job Description* & Kebutuhan *Outsource* pada *Mining Division*

Pada project ini, praktikan diberikan mengenai project yaitu penyesuaian *job description* dengan keadaan aktual terhadap pekerja *outsource* yang terdapat pada wilayah mining. Pekerja *outsource* merupakan pekerja yang direkrut berdasarkan kontrak dengan kontraktor. Output dari project ini adalah nantinya akan ada rekomendasi apakah sudah sesuai *job description* dengan keadaan nyata beserta jumlah *outsourcing* yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Tugas ini terhitung sejak tanggal Rabu, 12 Juli 2017 dan tugas tersebut memiliki jangka waktu hingga satu minggu kedepan.

a. *Limestone Departement*

Pada hari Senin, 17 Juli 2017 sampai tanggal 27 Juli 2017 praktikan melakukan observasi keadaan *outsource* yang terdapat pada Departemen Mining. Sebelum melakukan pengamatan, praktikan terlebih dahulu menemui Bapak Adam selaku *Departement Head* dari *Limestone Department* yang berada di *Limestone Office*. untuk bertanya mengenai struktur organisasi pada mining beserta *job description* dari seluruh *outsource* yang ada. Jumlah *outsource* yang didapatkan dari data Bapak Adam yaitu sebanyak 156 karyawan. Dari data yang didapat jabatannya terdiri dari 70 orang helper, 73 orang HE Operator, 6 orang Driver, 3 Clerk dan 4 Cleaner.

Job description dari Clerk yaitu melakukan entri data-data produksi atau bagian administrasi. Helper yaitu *outsorce* yang membantu pekerjaan para karyawan tetap. *Driver* yaitu supir angkutan personil handak. HE Operator yaitu operator unit *drump truck* dan *unit loader*. Sedangkan *cleaner* adalah orang yang melakukan *housekeeping* dan pembersihan pada *system crusher*.

Tempat pengamatan dilakukan di area gudang handak dan area sekitar para *outsources* blasting batu kapur dilakukan. Pada area gudang handak, kegiatan baru dimulai sekitar pukul 10.00 pagi. Adapun kegiatan yang dilakukan di area tersebut adalah pencampuran bahan peledak. Bahan peledak tersebut nantinya akan dipakai untuk meledakan area batu kapur yang akan menjadi bahan utama semen. Praktikan hanya melihat 19 *outsorce* yang terdapat di wilayah tersebut. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan di Gudang Handak :



Gambar III.1 Dokumentasi kegiatan *outsorce* di Gudang Handak
Sumber: Data diolah praktikan

Adapun persebaran kegiatan yang dilakukan oleh *outsorce* adalah sebagai berikut:

1. 6 orang yang bertugas melakukan loading bahan peledak dari gudang menuju area pencampuran
2. 2 orang yang bertugas membuka tali ikatan kantung dari bahan peledak yang akan dituangkan ke dalam mesin pencampur
3. 1 orang yang bertugas menggeser kantung bahan peledak yang talinya telah dibuka kedepan mesin pencampur
4. 2 orang yang bertugas mencampurkan bahan peledak kedalam mesin
5. 2 orang yang bertugas mengikat tali kantung yang telah berisi bahan peledak yang telah dicampurkan
6. 2 orang yang bertugas menggeser kantung yang telah diikat untuk mendekati *outsorce* yang akan mengangkat kantung keatas truk
7. 2 orang yang bertugas untuk mengangkat kantung bahan peledak keatas truk
8. 1 orang yang bertugas menerima kantung yang telah diangkat keatas truk
9. 1 orang yang bertugas menjadi supir truk
10. 3 orang yang tidak diketahui tugasnya dikarenakan hanya melihat dalam beberapa waktu.

Setelah para *outsources* pencampuran bahan peledak di gudang handak, pada pukul 11.30 praktikan melanjutkan perjalanan dengan truk menuju *Quarry D* untuk melihat proses peledakan batu kapur. Disana, praktikan juga melakukan pengamatan terhadap pekerja *outsourc* yang ada. Disini kami melihat seluruh *outsourc* yang telah di distribusikan untuk *outsourc* blasting bekerja sesuai dengan arahan kerja yang telah ada sebelumnya. Namun, dari segi jumlah praktikan belum dapat memastikan seluruh pekerja *outsourc* yang bertugas sebagai pencampur bahan peledak ikut dalam membantu para *outsourc* *blasting*. Hanya terlihat sekitar 10 orang *outsourc* yang ada di tempat peledakan. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pada *Quarry D* :



Gambar III.1 Dokumentasi kegiatan pertambangan di *Quarry D*
Sumber: Data diolah praktikan

Analisa dan Rekomendasi

Pada pencampuran bahan peledak, kegiatan yang dapat dioptimalkan adalah kegiatan menggeser kantung bahan peledak, baik menggeser ke

mesin pencampuran maupun menggeser untuk selanjutnya diangkat ke truk. Alasannya adalah jarak yang tidak begitu jauh sehingga kegiatan penggeseran dapat dilakukan oleh *outsorce* lainnya. Pertama, penggeseran kantung yang berasal dari gudang dan telah dilepaskan tali pengikatnya, dapat dilakukan oleh *outsorce* yang bertugas melepaskan tali pengikat tersebut. Kedua, penggeseran kantung yang berisikan bahan peledak yang telah dicampurkan dan diikat, dapat dilakukan oleh *outsorce* yang bertugas mengangkat kantung ke atas truk. Optimalisasi pekerja dapat dikurangi sebanyak 3 orang. Selain pada pekerja *outsourcing* yang bertugas sebagai pencampuran bahan peledak, optimalisasi juga dapat dilakukan pada jumlah *clerk* yang ada. *Clerk* yang berjumlah 3 orang dapat dioptimalkan menjadi 2 saja dikarenakan kesamaan *job desc* yaitu *mengentry* data yang ditugaskan ke 2 orang *clerk*. Jadi kesimpulan dari departemen limestone ini pengoptimalisasi karyawan dapat berkurang menjadi 152 *outsourced*.

b. Mining Heavy Equipment Department (MHED)

Pada hari Jumat, 28 Juli 2017 sampai Rabu 9 Agustus 2017 praktikan mengunjungi MHED di Quarry D. Untuk di MHED (*Mining Heavy Equipment Department*), kondisi eksisting yang ada untuk pekerja *outsorce* berjumlah 8 orang yang terdiri dari 5 orang helper dan 3 orang driver. 5 orang helper mempunyai arahan kerja yang berbeda yaitu 2 orang helper sebagai *Tire Man* yang bertugas untuk membantu para *outsourtees* penggantian ban dan juga *proutsourtees* pengisian angin untuk ban, 2

orang helper sebagai *field service* dan 1 helper sebagai pembantu handling limbah B3 dan juga membersihkan area workshop. Dan untuk 3 orang driver terdiri dari 2 orang sebagai *driver* lube truck/shift yang terdiri dari 2 shift yang berfungsi untuk membawa *areal* Quarry, 1 orang sebagai driver mobil operasional.

Untuk di MHED, hasil observasi yang didapat adalah dari keterangan 5 orang helper yang seharusnya ada, dalam observasi di lapangan, praktikan hanya melihat 3 orang helper yang terdiri dari 1 orang helper sebagai petugas kebersihan *workshop* dan *handling* limbah dan 2 orang *tireman*. Untuk 2 orang *field service* tidak terlihat saat di lapangan.

Analisa dan Rekomendasi

Dari hasil observasi di lapangan yang didapatkan, untuk arahan kerja petugas *outsourcing* memang sudah ada, namun dalam kondisi realnya, tidak terjadi kesesuaian arahan kerja dengan apa yang terjadi di lapangan, karena petugas *tireman* mempunyai banyak *idle time* (waktu *outsourced*) menunggu arahan dari karyawan untuk mengganti ban dan saat penggantian ban pun, sebagian besar pekerjaan masih dikerjakan oleh karyawan tetap di perusahaan, petugas *outsourcing* hanya membantu dalam pengambilan tools untuk pergantian ban dan juga membantu karyawan. Oleh karena itu pengoptimalan dapat dilakukan menjadi 1 *outsource* pergantian ban, 1 *outsource housekeeper* dan 1 *helper mechanic*. Dalam segi produktivitas, masih terdapat beberapa *outsource* yang tidak bekerja pada jam-jam tertentu dikarenakan belum terdapat

pekerjaan yang dapat di bantu. Jadi kesimpulan dari departemen MHED ini pengoptimalisasi karyawan dapat berkurang menjadi 5 *outsourced* yang sebelumnya berjumlah 8 orang.

c. Additive & Conveyor Department

Pada hari Kamis 10 Agustus 2017 sampai 16 Agustus Juli 2017, praktikan melanjutkan observasi di bagian Additive & Conveyor yang terletak di DP 2. Disana, praktikan bertemu dengan Bapak Anda Sutrisna selaku *section head* yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan jalannya conveyor. Pada hari pertama, praktikan diberikan penjelasan mengenai jumlah *outsourcing* yang terdapat disana beserta *job descriptionnya*. Terdapat 18 karyawan tetap dan 55 pekerja kontraktor. Pada conveyor section 55 pekerja kontraktor itu meliputi 2 clerk, 3 driver, 1 operator HE, 4 cleaner, dan 45 patroller/helper. Terdapat perbedaan jumlah tenaga outsource di dalam data yang dimiliki oleh Bapak Prawi selaku *Department Head of Mining Division* yang hanya berjumlah 38 orang.

Dari hasil wawancara, didapatkan informasi mengenai *job description outsource* yang bertugas sebagai patroller. Berikut merupakan *job description* dari patroller :

1. Membaca dan membuat laporan *shift*.
2. Menunggu perintah dari bagian *supply*.
3. Persiapan & pengecekan conveyor.

4. Memberikan informasi kepada operator apabila jalur conveyor sudah siap.

Praktikan bersama pembimbing turun langsung ke lapangan untuk melihat dan mengamati para pekerja *outsourcing*. Disana, praktikan bertemu langsung oleh beberapa helper yang bekerja pada bagian conveyor di DP 2 dan sekitarnya. Dikarenakan hanya berkunjung pada satu titik saja, tidak begitu banyak *outsourcer* yang dapat praktikan amati.

Analisa dan Rekomendasi

Analisa dan rekomendasi yang dapat diberikan adalah dari segi kebutuhan, *outsourcer* patroller yang dimiliki saat ini terbilang cukup. Jika dikurangi, akan dapat menambah beban terjadi dikarenakan saat ini setiap satu *outsourcer*, bertanggung jawab terhadap 2 sampai 3 jalur conveyor. Untuk tenaga *outsourcer* yang bertugas sebagai clerk, juga terdapat perbedaan data dimana data dari Bapak Prawi berjumlah 1 orang saja. Dari segi kebutuhan, menurut pengamatan yang praktikan lakukan kebutuhan tenaga clerk pada Additive dan Conveyor Departemen dapat dioptimalkan menjadi 1 orang saja. Selain itu, dikarenakan adanya perbedaan jumlah *outsourcer*, pihak CIRAD harus kembali melakukan audit pada section ini untuk memastikan jumlah pasti dari *outsourcer* yang ada.

d. Maintenance Department

Pada minggu terakhir pengamatan yaitu Jumat, 18 Agustus 2017 sampai 28 Agustus 2017, praktikan melanjutkan observasi dengan mengunjungi *Electric & Mechanic Section* di Quarry D dan DP 2. Disana,

praktikan bertemu dengan Bapak Sugeng selaku *section head* dari *Mechanic Section Quarry D*. Praktikan mendapatkan penjelasan mengenai jumlah tenaga *outsourc* beserta *job description* nya. Untuk tenaga *outsourc*, terdapat 8 orang yang meliputi 6 helper dan 2 driver dengan lokasi 2 shift. Adapun *job description* dari setiap *outsourc* adalah :

1. Melakukan pelumasan
2. Membantu para mekanik dalam hal pemotongan, pengelasan dan minor repair lainnya

Dikarenakan pada kondisi lapangan helper menyebar di sekitar Quarry D, praktikan harus dapat melihat dan mengamati tenaga *outsourc* secara langsung. Selanjutnya, praktikan bertemu dengan Bapak Hendri selaku *section head* dari *Electric Section Quarry D*. Seperti yang dilihat, terdapat 6 orang *outsourc* yang meliputi 5 helper dan 1 driver. 5 helper tersebut memiliki 2 shift kerja dan driver hanya memiliki 1 shift kerja. Dari setiap pekerjaan pada Electric Quarry D, 1 karyawan selalu di damping oleh 1 helper. Terkadang terjadi penambahan 1 karyawan untuk membantu pekerjaan tertentu. Beberapa karyawan beserta tenaga *outsourc* juga bekerja secara menyebar di wilayah Quarry D sehingga praktikan tidak dapat mengamati tenaga *outsourc* total keseluruhannya secara langsung.

Setelah melakukan kunjungan pada *section electric* dan *mechanic* yang berada di Quarry D, praktikan melanjutkan observasi menuju *Electric* dan *Mechanic Section* yang berada di DP 2. Namun, pada saat praktikan ingin melakukan observasi dan wawancara, *section head maintenance* maupun

electric DP 2 sedang tidak ada di tempat karena sedang bekerja di lapangan. Hal ini membuat praktikan belum dapat melakukan observasi.

Analisa dan Rekomendasi

Dikarenakan belum dapat mengamati secara langsung kondisi lapangan pada seluruh bagian *Electric & Mechanic Department*, optimalisasi jumlah tenaga *outsource* belum dapat dilakukan.

Kesimpulan dan Saran

Dari observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi tenaga *outsource* kurang dapat ditentukan secara subjektif dikarenakan dapat menimbulkan ketidak validan data yang diambil. Perusahaan harus melakukan analisis beban kerja (*workload analysis*) guna menentukan jumlah dari *outsource* yang dibutuhkan disesuaikan dengan beban kerja yang ada.

3. Mengupdate database karyawan terkait kelulusan training berbasis *online*.

Dalam melakukan tugas ini, data didapatkan dari web dengan alamat www.heidelbergcement.cgod.com. Setelah itu, dilakukan pengecekan secara satu persatu terhadap data karyawan. Ketika terdapat perbedaan dengan data yang terdapat di excel, maka update data dilakukan. Berikut merupakan contoh data yang telah diupdate :

							Personnel HR Report	
							COD : 11-July-17	
Completed Date			Completed Date					
Competition Law	Prev Corruption	Compliance Basic	Competition Law	Prev Corruption	Compliance Basic	Name	Ech	
Completed	Completed	Completed	4/29/2017	12/1/2015	12/1/2015	MARLAN O. DAMANIK	1	
Completed	Completed	Completed	11/30/2015	5/4/2015	2/8/2010	BUDIONO HENDRANATA	1	
Completed	Completed	Completed	11/30/2015	5/25/2015	2/16/2010	HURIP TANTUJOYO	1	
Completed	Completed	Completed	4/27/2017	6/1/2015	2/11/2010	RETNAWAN WIDHIANTORO	1	
						BUDI HARTONO,ST	1	
	Completed	Completed		5/22/2015	2/8/2010	DEWA NYOMAN W.	1	
Completed	Completed	Completed	12/2/2015	6/15/2015	12/31/2009	SOEGITO CHAIRUL K.	1	
Completed	Completed	Completed	1/6/2016	6/5/2015	1/6/2016	IR.HERRY SUHIRMAN	1	
Completed	Completed	Completed	1/7/2016	7/2/2015	2/9/2010	SETIA WIJAYA	1	
Tutorial OK	Completed		Tutorial OK	6/5/2015		YUSUF JAELENI	1	

Gambar III. 3 Data Kelulusan Training Karyawan
Sumber: Data diolah praktikan

Terdapat tiga macam training yaitu *compliance basic*, *preventing corruption* dan *competition law*. *Compliance basic training* ini akan memberikan pengertian dan alat-alat yang terbukti efektif dalam meminimalkan resiko dan mencapai *Good Corporate Governance* yang berkelanjutan. Sasaran *compliance basic* ini adalah dapat menjelaskan tujuan dan dampak manajemen resiko, menjabarkan tahap-tahap dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola resiko perusahaan, menjelaskan bagaimana membuat alat monitor (*monitor toll*) untuk meminimalkan resiko dan meningkatkan di perusahaan. *Compliance basic* ini dilaksanakan dengan metode *Presentatio, Examples, Case Studies, Group Discussions and Presentation*.

Preventing corruption ini sangat ideal bagi organisasi yang ingin melatih para manajer dengan berbagai tanggung jawab yang berbeda. *Workshop* ini bertujuan untuk membantu para manajer mencegah perilaku korupsi di organisasinya dengan mengembangkan pemahaman tentang korupsi, mengapa orang terlibat di dalamnya dan kelemahan dalam pengaturan operasional yang dapat kondusif. Contoh kasus akan

digunakan untuk membantu manajer mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan untuk meminimalkan peluang terjadinya korupsi.

Competition law bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan risiko hukum persaingan dan khususnya untuk memberi tahu tentang apa yang diterima dan yang tidak diterima saat berhadapan dengan pesaing.

4. Mengolah data hasil tes kepribadian karyawan.

Memahami karakteristik kepribadian karyawan dapat dilihat dari hasil tes tersebut. Pada penugasan ini terdapat 34 macam kepribadian yang ada pada daftar. Kemudian, data diurutkan dari peringkat 1 hingga 17 dan diberikan warna pada tabel excel. Hal tersebut nantinya akan dijadikan salah satu acuan dalam penempatan jabatan nantinya. Manfaat dari tes kepribadian para karyawan bagi perusahaan ini agar dapat mengetahui potensi karyawan/kekuatan & kelemahan untuk tujuan memberikan support dan juga pengembangan konseling pada karyawan. Kriteria kepribadian dianggap dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk dapat melaksanakan tugas pada suatu jabatan tertentu. Setelah selesai, penugasan praktikan dilanjutkan dengan melakukan *update* data karyawan mengenai kelulusan terhadap training berbasis *online*.

C. Kendala yang dihadapi

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan dalam bidang apapun pasti terdapat kendala yang dihadapi. Tidak terkecuali dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Terlebih praktikan merupakan mahasiswa yang belum memiliki pengalaman kerja yang cukup.

Adapun kendala yang dihadapi oleh praktikan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah :

1. Pada minggu pertama menjalani kegiatan PKL, praktikan belum banyak diberikan tugas dan membuat praktikan harus aktif bertanya kepada setiap karyawan apakah ada pekerjaan yang dapat praktikan bantu atau tidak.
2. Fasilitas penunjang seperti komputer untuk bekerja mengalami kerusakan pada layar *LCD* nya.
3. Dokumen-dokumen yang dikerjakan oleh praktikan banyak yang sifatnya rahasia sehingga praktikan tidak boleh meminta salinan atas dokumen tersebut.
4. Pada penugasan penganalisaan kesesuaian *Job Description & Kebutuhan Outsource* pada Mining Division sangat banyak kendala, yaitu kendaraan operasional nya. Praktikan diberikan tugas untuk mengamati ke berbagai tempat namun tidak ada kendaraannya sedangkan jarak dari satu lokasi ke lokasi lain itu cukup jauh.
5. Tidak ada pembimbing yang membimbing praktikan selama pengamatan ke lapangan di Mining Division.

D. Cara mengatasi kendala

Untuk mengatasi kendala yang terjadi saat proses PKL berlangsung, praktikan memiliki beberapa cara untuk mengatasi kendala tersebut.

Diantaranya adalah:

1. Sebelum mengerjakan tugas harus mengenali jenis pekerjaan dan cara mengerjakan sesuai SOP nya dan praktikan harus mencari informasi dalam pelaksanaan pekerjaan agar ketika praktikan mendapat tugas tidak kesulitan.
2. Praktikan selalu membawa laptop pribadi untuk bekerja dikarenakan fasilitas komputer kantor sedang rusak.
3. Praktikan harus membuat data secara manual dikarenakan data perusahaan yang tidak boleh disalin atau dibagikan kepada semua peserta PKL.
4. Disana praktikan diperlukan gerak yang cepat karena dari satu lokasi ke lokasi lain tidak ada fasilitas kendaraan seperti sesuai dengan slogan perusahaan “jalan seribu langkah” untuk menuju tempat pengamatan.
5. Praktikan harus aktif bertanya dan mau membangun komunikasi kepada karyawan di setiap tempat pengamatan.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Citeureup, Bogor selama 2 (dua) bulan, Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja nyata. Beberapa kesimpulan yang dapat Praktikan ambil adalah sebagai berikut:

1. Praktikan dapat mengetahui bagaimana tentang perjanjian kontrak antara perusahaan yang menyediakan pemborongan pekerjaan kontrak dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa. Contohnya praktikan dapat mengetahui seberapa besar *cost* (biaya) yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk setiap karyawan *outsourced* nya dan bagaimana system pembayaran yang di pakai oleh perusahaan. Selain itu juga praktikan dapat memperoleh pengetahuan mengenai dunia pertambangan dan konstruksi di perusahaan ini yang sebelumnya belum pernah praktikan dapatkan di perkuliahan.
2. Praktikan dapat mengetahui situasi kerja yang sebenarnya, ternyata berbeda dengan kondisi di bangku perkuliahan. Seperti kedisiplinan, pergaulan, tuntutan pekerjaan, dan persaingan.
3. Selama PKL praktikan dapat mengetahui bidang kerja di divisi *Human Resource* seperti mengurus surat-surat kontrak kerja, perekrutan karyawan, evaluasi terhadap jumlah tenaga kerja, rekapitulasi perhitungan gaji.

B. Saran

Kegiatan PKL ini, diharapkan mampu menambah pengetahuan serta kemampuan praktikan untuk bersosialisasi dan bersaing di dunia kerja yang sebenarnya. Berdasarkan pengalaman selama menjalani kegiatan PKL di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, praktikan memiliki beberapa saran yang kiranya dapat membantu dalam pelaksanaan PKL kedepannya agar lebih baik lagi.

Adapun saran yang dapat praktikan berikan adalah:

1. Saran untuk Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta harus dapat lebih mengembangkan kemampuan *soft skills* mahasiswanya, yaitu berupa memberikan keterampilan komputer dengan berbagai program seperti Photoshop, Microsoft Excel, Microsoft Word, maupun Microsoft Power Point. Pelatihan keterampilan tersebut dapat memudahkan bagi mahasiswa yang ingin melaksanakan Praktik Kerja Lapangan sehingga mahasiswa sudah mahir dan tidak mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan program tersebut.
- b. Menjalin hubungan baik dengan perusahaan atau instansi pemerintah agar mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan tempat PKL.
- c. Memberikan pembekalan bagi mahasiswa yang akan melakukan PKL.

2. Saran untuk PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

- a. Perusahaan harus memperhatikan dan memberikan dukungan fasilitas kerja yang baik seperti komputer yang mudah beroperasi sehingga tidak membatasi kerja para mahasiswa praktik. Dengan demikian mahasiswa praktik tidak kesulitan dalam bekerja dan tidak terganggu kinerjanya karna fasilitas yang tidak lengkap dan tidak memadai,
- b. Bagi para pembimbing praktik kerja lapangan di perusahaan harus lebih intens memberikan pengarahan dan pengawasan hasil kerja praktikan.
- c. Meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan terutama untuk keselamatan dan kesehatan kerja seperti memakai helm proyek, masker, rompi, *safety shoes* atau APD (Alat pelindung Diri).

DAFTAR PUSTAKA

Profil PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Indocement: Sekilas Indocement. 2018,

<http://www.indocement.co.id/v5/id/company/indocement-in-brief/brief-description> (Diakses tanggal 28 November 2017)

Indocement: Visi dan Misi. 2018,

<http://www.indocement.co.id/v5/id/company/indocement-in-brief/vision-and-mission/> (Diakses 28 November 2017)

Indocement: Penghargaan. 2018,

<http://www.indocement.co.id/v5/id/company/indocement-in-brief/awards/>,
(Diakses 28 November 2017)

Indocement: Struktur Organisasi. 2018,

<http://www.indocement.co.id/v5/id/company/board/structure/> (Diakses 29 November 2017)

Indocementawards: Tentang Logo. 2016, <http://indocementawards.com/profil>
(Diakses 1 Desember 2017)

Indocement: Jenis Produk. 2018,

<http://www.indocement.co.id/v5/id/company/business/product-type/> (Diakses 3 Desember 2017)

Indocement: Proses Produksi. 2018,

<http://www.indocement.co.id/v5/id/company/business/production-process/>
(Diakses 5 Desember 2017)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat permohonan izin



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
 Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1126/UN39.12/KM/2017 19 Juni 2017
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. HRD PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
 J. Mayor Oking, Citeureup,
 Bogor 16810

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : Dzikra Astila Putri
 Nomor Registrasi : 8215143003
 Program Studi : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
 No. Telp/HP : 085710906808

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah pada tanggal 3 Juli s.d. 18 Agustus 2017.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
 dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmiyo, SH
 NIP. 19630403198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Manajemen

Lampiran 2

Daftar Hadir PKL



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Mula, Jakarta 13220

Telepon (021) 4721222/4786285, Fax: (021) 4786285

Laman: www.f.e.unj.ac.id



INDONESIAN ACCREDITED
CERTIFICATE NO.
IAS/001/040

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Dzikra Astila Putri
No. Registrasi : 0215143003
Program Studi : S1 Manajemen
Tempat Praktik : PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Alamat Praktik/Telp : Jl. Mayor Oding
Citeureup, Bogor

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 3 Juli 2017	1. f	
2.	Selasa, 4 Juli 2017	2. f	
3.	Rabu, 5 Juli 2017	3. f	
4.	Kamis, 6 Juli 2017	4. f	
5.	Jumat, 7 Juli 2017	5. f	
6.	Senin, 10 Juli 2017	6. f	
7.	Selasa, 11 Juli 2017	7. f	
8.	Rabu, 12 Juli 2017	8. R	
9.	Kamis, 13 Juli 2017	9. f	
10.	Jumat, 14 Juli 2017	10. f	
11.	Senin, 17 Juli 2017	11. f	
12.	Selasa, 18 Juli 2017	12. R	
13.	Rabu, 19 Juli 2017	13. R	
14.	Kamis, 20 Juli 2017	14. R	
15.	Jumat, 21 Juli 2017	15. R	

Jakarta, 31 Juli 2017.
Penilai,

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

RATIH BUDI
(.....)

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Daftar Hadir PKL



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Raya Gunung Mula, Jakarta 13220

Telepon (021) 4721227-4786285, Fax: (021) 4786285

Laman: www.f.e.unj.ac.id



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO:
IAS/SM/26/01

**DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS**

Nama : DZIKRA ASTILA PUTRI
No. Registrasi : 8215143003
Program Studi : SI Manajemen
Tempat Praktik : PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Alamat Praktik/Telp : Jl. Mayor Oking
Citeureup, Bogor

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 24 Juli 2017	1. R	
2.	Selasa, 25 Juli 2017	2. R	
3.	Rabu, 26 Juli 2017	3. R	
4.	Kamis, 27 Juli 2017	4. R	
5.	Jumat, 28 Juli 2017	5. R	
6.	Senin, 31 Juli 2017	6. R	
7.	Selasa, 1 Agustus 2017	7. R	
8.	Rabu, 2 Agustus 2017	8. R	
9.	Kamis, 3 Agustus 2017	9. R	
10.	Jumat, 4 Agustus 2017	10. R	
11.	Senin, 7 Agustus 2017	11. R	
12.	Selasa, 8 Agustus 2017	12. R	
13.	Rabu, 9 Agustus 2017	13. R	
14.	Kamis, 10 Agustus 2017	14. R	
15.	Jumat, 11 Agustus 2017	15. R	

Jakarta, 31 Juli 2017
Penilai,

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Katih Budi
(..... KATIH BUDI)

Catatan :
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Daftar Hadir PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon (021) 4721227-4706285, Fax: (021) 4706285

Laman: www.fk.unj.ac.id



**DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS**

Nama : Dzikra Astila Putri
No. Registrasi : 8215143003
Program Studi : SI Manajemen
Tempat Praktik : PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Alamat Praktik/Telp : Jl. Mayor Oeding
Citeureup, Bogor

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 14 Agustus 2017	1. <i>[Signature]</i>	
2.	Selasa, 15 Agustus 2017	2. <i>[Signature]</i>	
3.	Rabu, 16 Agustus 2017	3. <i>[Signature]</i>	
4.	Kamis, 17 Agustus 2017	4. <i>[Signature]</i>	
5.	Jumat, 18 Agustus 2017	5. <i>[Signature]</i>	
6.	Senin, 21 Agustus 2017	6. <i>[Signature]</i>	
7.	Selasa, 22 Agustus 2017	7. <i>[Signature]</i>	
8.	Rabu, 23 Agustus 2017	8. <i>[Signature]</i>	
9.	Kamis, 24 Agustus 2017	9. <i>[Signature]</i>	
10.	Jumat, 25 Agustus 2017	10. <i>[Signature]</i>	
11.	11.....	
12.	12.....	
13.	13.....	
14.	14.....	
15.	15.....	

Jakarta, 31 Juli 2017
Penilai,

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

[Signature]
(KATIH BUDI)

Catatan :
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 3

Daftar Tugas Harian PKL



**Praktik Kerja Lapangan
Program Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Negeri Jakarta**

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN

Periode: 3 Juli s/d 28 Agustus 2017

Nama : Dzikra Astila Putri
NIM : 8215143003
Instansi : PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Bidang : Corporate Human Resources Development
(CHRD)

No.	Tanggal	Job Description	Output	Document	Ket.
1	3 s/d 5 July 2017	Masa Orientasi	Pemahaman tentang kegiatan dan prosedur yang akan dilaksanakan oleh para mahasiswa praktik	-	Telah Dilaksanakan

2	6 s/d 7 July 2017	Menganalisa surat perjanjian dengan kontraktor	Dengan menganalisa surat ini praktikan menjadi mengerti tujuan perusahaan membuat kontrak tersebut. Isi dari surat perjanjian tersebut adalah pasal-pasal yang mengatur tentang kontrak kerja antar kedua belah pihak.	-	Telah Dilaksanakan
3	10 s/d 11 July 2017	menganalisa metode pembayaran kontraktor yang diterapkan oleh perusahaan	Praktikan ditugaskan untuk menyimpulkan dari sisi cost apakah system output yang dipakai perusahaan dapat membawa efisiensi atau tidak.	Document Data Perhitungan Gaji Outsource	Telah Dilaksanakan
4	12 s/d 14 July 2017	Melakukan update database karyawan terkait kelulusan training berbasis online.	Dilakukan pengecekan secara satu persatu terhadap data karyawan. Ketika terdapat perbedaan dengan data yang terdapat di excel, maka update data dilakukan	Web Online	Telah Dilaksanakan
5	8 s/d 10 Agustus 2017	Mengolah data hasil tes kepribadian karyawan	Hal tersebut nantinya akan dijadikan salah satu acuan dalam penempatan jabatan nantinya	Document peringkat hasil tes karyawan	Telah Dilaksanakan

6	17 July s/d 28 Agustus 2017	Kesesuaian job description dengan kondisi eksisting dari pekerja outsource di lapangan.	Observasi lapangan di wilayah Mining Divison	Document Data Perbandingan Jumlah Karyawan	Telah Dilaksa nakan
---	-----------------------------------	---	---	--	---------------------------

Lembar Penilaian PKL



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285

Laman: www.fic.unj.ac.id



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS0000000000

**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)**
..... SKS

Nama : Dzikra Astila Putri
No.Registrasi : 8215123003
Program Studi : S1 manajemen
Tempat Praktik : PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Alamat Praktik/Telp : Jl. Mayor Oding
Citeureup, Bogor

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 46-100	KETERANGAN
1	Kehadiran	86	1. Keterangan Penilaian :
2	Kedisiplinan	86	Skor Nilai Bobot
3	Sikap dan Kepribadian	90	86-100 A 4
4	Kemampuan Dasar	80	81-85 A- 3,7
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	85	76-80 B+ 3,3
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	78	71-75 B 3,0
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	77	66-70 B- 2,7
8	Aktivitas dan Kreativitas	80	61-65 C+ 2,3
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	80	56-60 C 2,0
10	Hasil Pekerjaan	80	51-55 C- 1,7
			46-50 D 1
			2. Alokasi Waktu Praktik :
			2 sks : 90-120 jam kerja efektif
			3 sks : 135-175 jam kerja efektif
			Nilai Rata-rata :
			$\frac{822}{10 \text{ (sepuluh)}} = 82,2$
			Nilai Akhir :
			82 A-
			Angka bulat huruf
	Jumlah	822	

Jakarta, 31 Juli 2017
Penilai,

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

KATHY BUDI

Catatan :
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 5

Kartu Konsultasi PKL



ISO 9001 dan ISO 27001
CERTIFICATE NO.
JASTIP/0396

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 472122/4766285, Fax: (021) 4766285
Laman: www.fe.unj.ac.id



Bilik
Pustaka
Pustaka

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : Dzikra Astila Putri
 2. No.Registrasi : 8215143003
 3. Program Studi : S1 Manajemen M.M
 4. Dosen Pembimbing : Dra. Siti Wahidah M.M
 5. Judul PKL : Laporan Pratik Kerja Lapangan pada PT Indobementi Tunggul Pratara Tbk Citeureup - Bogor
 NIP. 19620623 199003 2 001

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
1	10 NoveMber 2017	- Bab I - Bab II	1. Tidak perlu mematai Abstrak 2. Ringan laporan harus jelas		
3	15 Desember 2017	- Bab I - Bab III	1. Harus ada arti dan gambar logo prshn 2. Tujuan dan PKL masih belum jelas		
5			1. Proses pembuatan Produk perlu penjelasan yang lengkap mulai dan bahan baku di.		
6			3. Kendala yang dihadapi harus sesuai dgn Cara mengatasi Endalanya		
8	3 Jan 2018	- Bab I & Bab III & Bab A	4. Kalimat harus lebih efektif		
10	4 Jan 2018	- Bab I & Bab A	1. Memperbaiki kalimat		
11	5 Jan 2018	- Bab I - Bab IV	ACC		
12					
			SETUJU UNTUK UJIAN PKL		

Catatan :
 1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
 2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

Lampiran 6

Surat Keterangan PKL



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
 HEAD OFFICE
 Wisma Indocement, Level 8
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
 Jakarta 12910, Indonesia
 Tel: (+62 21) 2521211, 2521212, 5793817
 Fax: (+62 21) 2510066
 PO Box 4018 Jakarta 10040
 Website: www.indocement.co.id

SURAT KETERANGAN
 No. 42/CPDD-CHRD/PKL/ VIII /2017

Dengan ini menerangkan, bahwa :

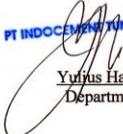
Nama : Dzikra Astila Putri
 No. Induk : 8215143003
 Jurusan : Manajemen
 Institusi : Universitas Negeri Jakarta

Telah menyelesaikan Praktek Kerja di Corp. HR Division PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk. Periode 3 s.d 31 Juli 2017, telah melaksanakan presentasi dihadapan Pembimbing dan Penguji dan telah menyerahkan laporan.

Selama pelaksanaan kegiatan yang bersangkutan disiplin, berkelakuan baik dan mempunyai semangat tinggi dalam belajar.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Citeureup, 7 Agustus 2017
 Corp. People Development


Yustus Hadi Wijaya
 Department Head

FACTORIES
 Citeureup, Bogor 16810, West Java
 Tel : (+62 21) 875 4343
 (+62 21) 875 2812
 Fax : (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java
 Tel : (+62 231) 343 266, 343 232, 343 923
 Fax : (+62 231) 343 617
 PO Box 187 Cirebon 45101

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan
 Tel : (+62 518) 61000
 Fax : (+62 518) 61000
 PO Box 12 Batulicin 72161

